

Kerangka Sendai untuk
pengurangan risiko bencana

Panduan untuk anak-anak





CHILDREN IN A CHANGING CLIMATE(CCC) Tentang Aliansi

CHILDREN IN A CHANGING CLIMATE(CCC) adalah koperasi yang memimpin pembangunan berpusat pada anak-anak dan organisasi kemanusiaan. Koperasi ini berbagi pengetahuan, berkolaborasi dan bekerja sama untuk membantu anak-anak, yang memimpin perubahan, mempersiapkan dan menanggapi guncangan dan stres akibat keadaan bencana.

CCC tugasnya membela dan memperlancarkan hak-hak berdasarkan Konvensi Hak Anak Internasional(Convention on the Rights of the Child).

Keanggotaan aliansi itu termasuk Child Fund Alliance, Plan Internasional(Plan International), Save the Children, Dana Darurat Anak Internasional Perserikatan Bangsa-Bangsa(UNICEF) dan World Vision International.

Salam terima kasih

Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh anak-anak yang mengikuti proses pembuatan brosur ini, dan ibu-ibu dan bapak-bapak yang memberikan nasehat dan saran agar brosur ini menjadi lebih baik.

Dan terima kasih kepada organisasi-organisasi seperti Child Fund Ethiopia, Plan Philippines, Save the Children Mozambique, and World Vision Ghana yang membuat pelatihan ini lebih mudah.

Dan juga, kami juga mengucapkan terima kasih kepada semuanya yang telah memberikan kaminasehat bermanfaat pada draf brosur ini.

Edit: Felipe Cala, ChildFund Alliance

Penulis: Helen Kearney

Desain dan gambar: Claudia Balnco & Magenta Creative Networks

Korean translation coordinated by UNDRR ONEA-GETI

Penerjemahan Bahasa Indonesia:

Anak-anak yang
memikirkan
bumi adalah

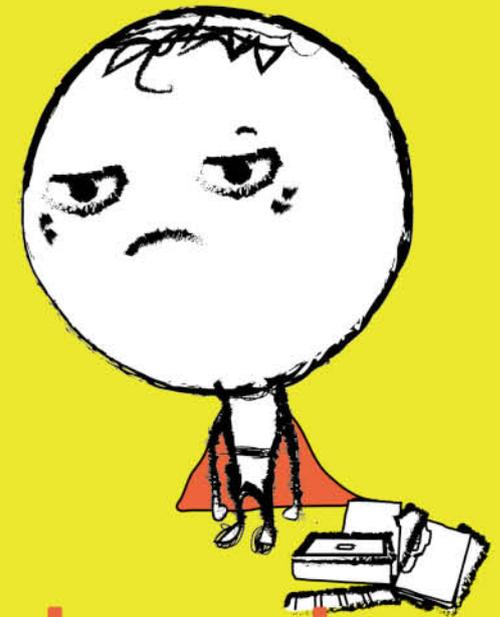
**Pahlawan
Super**

yang sejati!



Setiap tahun,
sejumlah sekitar

175



juta anak-anak
di desa global sedang
menderita dengan kerugian
akibat bencana.⁽¹⁾

Pada tahun 2014 saja,
kurang lebih 9 juta anak-anak sekolah
putus bersekolah karena
bencana dan keadaan darurat.⁽²⁾

Kalau kalian memberitahukan bahaya yang bisa terjadi di tempat kita tinggal kepada orang dewasa sebelumnya, kalian bisa membantu membuat keluarga, sekolah dan masyarakat kalian lebih aman.

Jika kalian bisa mendengar dan memahami bahayanya, kalian juga bisa ber peran penting dalam situasi dimana kalian perlu melindungi diri sendiri. Jika kalian berani mempresentasikan apa yang kalian inginkan kemudian pendapatnya diterima dengan baik, kalian juga membantu membuat komunitas yang aman.

Brosur ini tentang mengurangi risiko dari bencana.

(Mulai sekarang, kita akan menyebutnya **pengurangan risiko bencana**)

Pengurangan risiko bencana bisa mengurangi faktor risiko yang disebabkan bencana saat kita semua bersama, dan juga bisa mempersiapkan diri agar tidak terkena bencana. Pengurangan risiko bencana harus dilakukan bersama-sama dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah otonom, komunitas dan masing-masing keluarga. Hal ini maksudnya semua orang harus ikut dan semua pendapat juga harus didengarkan.

(termasuk anak-anak, generasi muda, dan terutama orang-orang yang sering tersamping.)

Masyarakat di seluruh dunia semakin menyadari betapa pentingnya pengurangan risiko bencana.

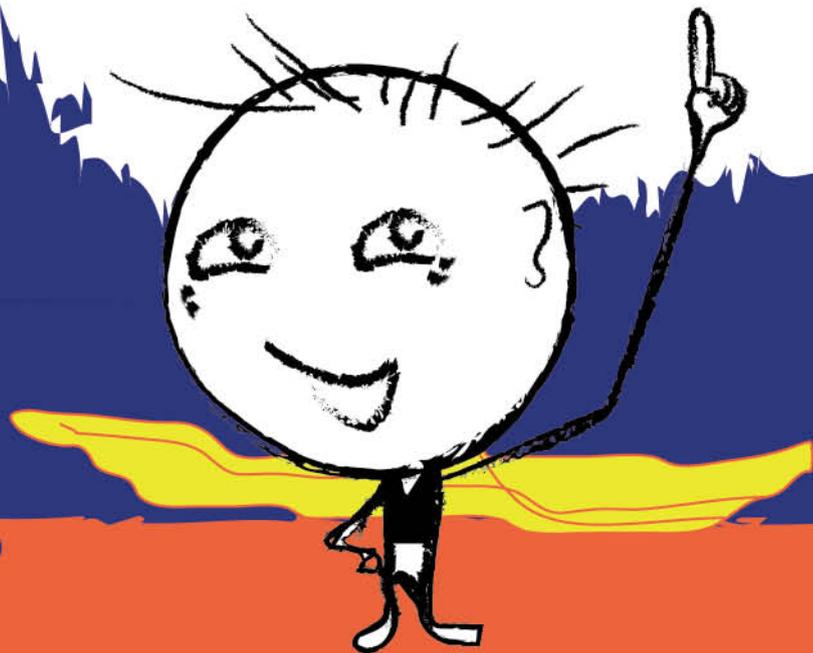
Pada tahun 2015, para perwakilan dari negara-negara di seluruh dunia berkumpul bersama kemudian membuat rencana(kode) untuk membuat dunia lebih aman selama 15 tahun ke depan.

Rencana itu

disebut **Kerangka Sendai untuk pengurangan risiko bencana.**

Karena konferensinya diadakan di Kota Sendai, Jepang. Brosur ini akan memandu kalian dan teman-temannya bisa berperan penting untuk memahami dan melaksanakan 'Kerangka Sendai untuk pengurangan risiko bencana'.

Sebelum Kerangka
Sendai untuk pengurangan
risiko bencana **dibicarakan,**
kita harus memahami
bencana,
risiko bencana
dan faktor
risiko.



Jika terjadi bencana,
siapa yang paling bahaya?
Apa maksudnya
berbicara tentang
kemampuan restorasi?
Dan **apa hubungannya**
hak anak-anak dengan
hal ini?



Pemahaman tentang bencana

Dilihat alam selalu bergerak dan berubah jika kita melihat sekelilingnya. Tergantung di mana kalian tinggal, cuacanya mungkin cerah, turun hujan atau bersalju. Pohon-pohon mungkin jatuh, air laut naik atau turun, dan juga bumi goyang.



Apa Faktor risiko?

Faktor risiko dibuat oleh alam atau manusia, kalau tidak dipersiapkan sebelumnya, faktor itu mungkin merugikan manusia, harta dan lingkungan.

Ada berbagai jenis faktor risiko.

Ada faktor risiko alami seperti gempa bumi, angin topan, letusan gunung berapi, banjir, kemarau panjang dan tanah longsor, dan juga ada faktor risiko dibuat oleh manusia atau teknologi seperti pencemaran lingkungan, kecelakaan lalu-lintas dan kecelakaan yang terjadi di tempat kerja.

Latihan 1

Apakah itu faktor risiko alami? atau faktor risiko buatan?



Mari kita

memasangkan

gambar dan kosa kata (penjelasan),

dan membahas apakah itu faktor risiko yang disebabkan secara alami atau disebabkan manusia.



Tsunami

Biasanya disebut ombak besar yang terjadi gara-gara aktivitas gunung berapi atau gempa bumi di bawah laut. Tsunami bisa menghancurkan tempat tinggal kita dengan meliputi pantai laut.

penyakit menular

Penyakit yang tersebar ke banyak orang dengan cepat.

Hurikan

Angin topan tropis yang kuat dan disebabkan dalam keadaan khusus.



Gempa bumi

Tanah goyang dan bergerak gara-gara gerakan bumi yang mendirikan atas tanah dan benua.

Kemarau panjang

Fenomena yang menyebabkan kekurangan air karena sudah lama tidak hujan. Dan juga kemarau panjang disebabkan manusia. Kalau misalnya bendungan dibangun di hulu sungai, kemungkinan masyarakat di hilir sungai mengalami kemarau panjang.

Perantara penyakit

Tanaman, binatang atau serangga yang merugikan manusia, produk pertanian dan binatang bersebar dengan cepat.



Banjir

Air sungai meluap dari tanggul sungai dan menyebar ke wilayah lain.

Longsor salju

Tiba-tiba banyak salju longsor.

Faktor risiko secara teknis

Risiko yang baru muncul gara-gara perkembangan teknologi dan industrialisasi. Contohnya, kasus ledakan pabrik dan pancuran zat kimia atau radiasi nuklir.



Longsor

Fenomena yang banyak tanah atau lumpur tiba-tiba mengalir turun.

letusan gunung berapi

Lawa dan kepundan dikeluarkan ketika magma tercapai di atas tanah.

Kebakaran hutan

Kebakaran di gunung atau hutan ruak.



Seperti yang
kita tahu

beberapa bencana
penyebabnya kurang jelas.

Kita pikir banjir adalah
fenomena alam,

tetapi hal itu kadang-kadang menjadi sebabnya sebuah desa
terkena banjir karena sampah dibuang di hulu sungai dan
pohon-pohon ditebang.



Kita menanggapi kebakaran
hutan fenomena alam.

Namun, kebakaran hutan bisa disebabkan oleh seseorang yang
tidak sengaja menjatuhkan rokok.



Faktor risiko apa
yang ada di sekitar
kita sering kali
menyebabkan bencana?



permainan

Temukan

“faktor
risiko”

dibawah di antara
alfabet-alfabet
di sebelah kanan.

AVALANCHE longsor salju

FLOOD banjir

DROUGHT Kemarau panjang

HURRICANE Hurikan

EARTHQUAKE Gempa bumi

LANDSLIDE Longsor

EPIDEMIC Epidemi

MUDSLIDE Longsorlumpur

EXPLOSION Ledakan

PLAGUE Wabah

WILDFIRE Kebakaran hutan

TSUNAMI Tsunami

I L K F G E P I C S F S E T E
Q K A I Z C K E T W K H V H N
H W Q N Q M P A W B C J Z G A
E R I F D L I W U N B E P U C
P P X M B S C M A Q U X D O I
I F L O O D L L A G H C J R R
D N N R N G A I A N R T I D R
E O M K D V L L D C U W R M U
M G C Q A F P O Z E O S U A H
I E X P L O S I O N V D T U E
C M Y I M C G G Q G S H T H B
U R N O U S T Z K L C Y P F E
P J G N L E T G I W J Y K F E
F V O S H C Q D A W X B S L K
R H N F N F E R F M A K U R S

Apa bencana?

Meskipun tidak selalu terjadi, faktor risiko berpotensi berubah mejadi bencana. Untuk itu, beberapa hal harus terjadi dengan bersamaan.

Mari kita ambil contoh dengan longsor.

- 1** Rumah dibangun di dekat faktor risiko.(kelemahan)
kawah gunung berapi, kaki gunung, lereng tidak stabil yang terbuat dari lumpur, atau tempat seperti di depan pantai
- 2** Hujan deras dan gempa bumi menyebabkan longsor.(faktor risiko)
- 3** Faktor risiko bergabung menjadi bencana sehingga orang-orang dan hartanya mengalami kerugian yang parah. (bencana)



Latihan 3

Lihatlah gambarnya, pikirkan apa yang harus dilakukan untuk mengurangi faktor risiko menjadi bencana.

Bencana

adalah keadaan yang sangat buruk.

Banyak orang mungkin terluka atau kehilangan nyawa dan hartanya juga bisa dirugikan. Jika bencana terjadi, terkadang-kadang ada keadaan yang tidak dapat diselesaikan melalui tenaga satu komunitas saja.

Negara dan pemerintah daerah harus membantu yang dirugikan saat terjadi bencana, terkadang bantuan dari tetangga atau negara yang lain mungkin diperlukan.

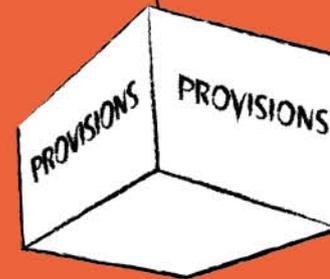
Jika keadaan itu muncul, kami menjelaskan bahwa keadaannya telah melampaui **kompetensi** sendiri (kemampuan untuk menyelesaikannya sendiri).

Kompetensi berarti seluruh kemampuan, sumber daya dan tindakan penanggulangan yang harus dimiliki anggota komunitas untuk menjaga nyawa dan harta mereka dari bencana.

Latihan 4

Mari kita ambil contoh faktor risiko yang biasa terjadi di wilayah tempat kalian tinggal.

Untuk mengurangi faktor risiko menjadi bencana, apa yang bisa dilakukan?



Apa kelemahan?

Disebut **kelemahan** bahwa manusia, komunitas, kota atau negara lebih rentan terhadap kerugian sebab faktor risiko.

Mereka mungkin berisiko dengan berbagai alasan.

Misalnya, orang yang tua, sakit atau hamil, penyandang cacat lebih lemah. Jika terjadi kebakaran hutan, orang yang tua yang tidak bisa berlari cepat akan lebih lemah daripada kalian yang bisa berlari cepat untuk menyelamatkan diri.

Terkadang ada orang-orang yang dalam bahaya karena tidak dapat membaca tanda-tanda bahaya atau memahami pemberitahuan evakuasi. Orang-orang yang tinggal di bangunan yang dibangun secara berbahaya di sekitar sungai atau yang tidak mengetahui fasilitas terdekat dan bahasa negaranya juga bisa berada dalam bahaya dengan mudah.

Yang termiskin pada umumnya paling lemah.

Misalnya, mereka tidak dapat memutuskan di mana mereka tinggal dan juga membangun rumah yang kuat dan aman karena kemiskinan. Selain itu, mereka mungkin belum belajar bagaimana mencegah risiko berubah menjadi bencana atau tidak tahu apa yang harus dilakukan dalam situasi bencana. Oleh karena itu, kantor polisi, kantor pemadam kebakaran dan badan publik harus berusaha untuk mencegah masyarakat rentan bencana tidak terkena risiko.

Terkena risiko berarti banyak jiwa dan harta masyarakat yang terancam.

Pindah ke wilayah pesisir yang menjadi lebih berbahaya akibat perubahan iklim bisa meningkatkan terkena risiko.



Lebih aman kalau kita berpikir bersama.

Seperti yang kita tahu, sebagian kelemahan tidak bisa dicegah, tetapi kelemahan lainnya bisa.

Pikirkan siapa yang rentan terhadap bahaya di komunitas kita, lalu kita harus membantu mereka.

Komunitas yang mengkhawatirkan dan membicarakan risiko bencana lebih aman daripada komunitas yang tidak siap.



Latihan 5

Mari kita pikirkan di mana kalian tinggal. Siapa yang paling lemah terhadap risiko?

Mari kita misalkan kalian menerima pesan HP peringatan bahaya bahwa banjir akan segera terjadi.

Apa yang bisa kita lakukan untuk melindungi mereka yang paling berbahaya?

Apa risiko?

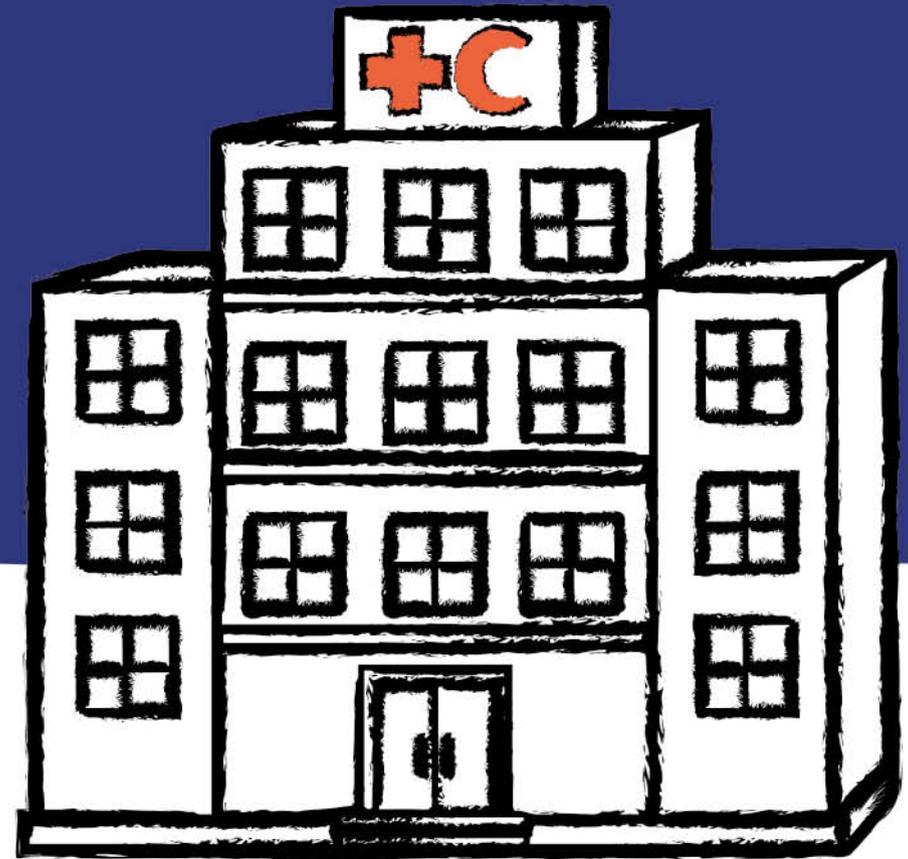
Risiko adalah kemungkinan faktor risiko dapat berubah menjadi bencana.

Kita tidak selalu mencegah faktor risiko tetapi bisa mengurangi kemungkinan. Itulah pengurangan risiko bencana.

Misalnya, kita bisa menggunakan cara dan bahan agar tidak mudah roboh akibat hurikansaat membangun rumah dan sekolah, atau juga bisa berhenti menebang pohon-pohon untuk mencegah terjadinya longsor.

Pengurangan risiko bencana membantu komunitas dan negara dalam jangka panjang. Hal ini disebut pengembangan berkelanjutan.

Misalnya, sungai harus dijaga dengan bersih. Sebabnyajika sampah tidak dibuang sembarangan, maka tidak akan terjadi banjir besar di desa tersebut, dan air bersih tidak hanya meningkatkan kebersihan serta kesehatan dengan digunakan untuk minum atau memasak tetapi juga membuatsungai semakin melimpah dengan ikannya.

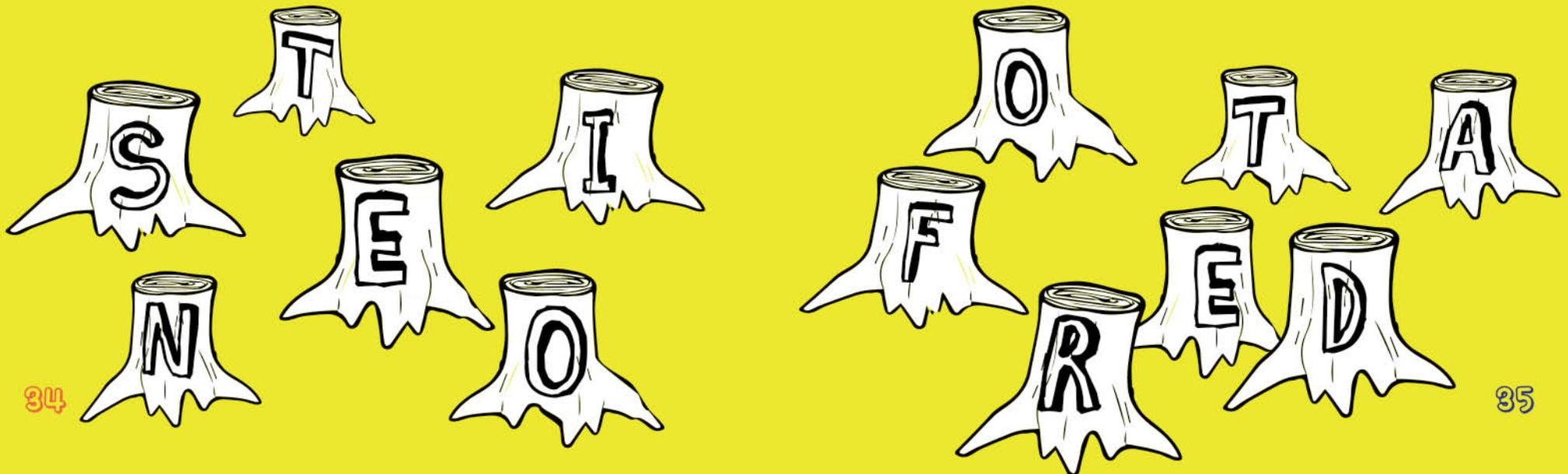


Permainan : kata sandi

Mari kita **SUSUN** huruf-huruf yang ada di bawah dengan benar.

Kunci

Apa yang meningkatkan kelemahan banyak masyarakat dengan erosi tanah, longsor dan banjir?⁽³⁾



Sekarang Anda sudah belajar tentang

faktor risiko, bencana, kelemahan dan risiko.

Apa kita bicarakan tentang **Kerangka Sendai** untuk **Pengurangan risiko bencana?**

Untuk apa?

Kerangka Sendai untuk pengurangan risiko bencana mengandung bencana alam dan bencana yang disebabkan manusia. Ini berlaku bagi siapa saja dan di mana saja. Negara dan pemerintah daerah otonom, masyarakat dan keluarga adalah seluruh dunia. Pemerintah dan para perwakilan masyarakat harus memiliki tanggung jawab penting untuk menjaga rakyatnya (anggotanya), dan kita semua juga harus memiliki tanggung jawab. Jika para anggota saling mendengarkan pendapatnya, saling peduli dan menjaga, maka komunitas tidak terlalu rentan dan kemampuan restorasi lebih kuat saat bencana terjadi.



Apa yang terbaru?

Sebelum Kerangka Sendai, sudah ada **Kerangka Aksi Hyogo**, rencana internasional untuk mengurangi kerugian akibat bencana seluruh dunia.

Kerangkaini dibuat oleh pemerintah disetiap negara, organisasi internasional dan para ahli bencana pada tahun 2005 setelah tsunami Asia Selatan terjadi pada tahun 2004.

Kerangka Sendai dibuat berdasarkan dengan 'Kerangka Aksi Hyogo', dengan beberapa tambahan baru yang penting.

Pertama

Kerangka Sendai, berlawanan dengan manajemen bencana, menekankan pentingnya manajemen risiko bencana.

Seperti yang kita ketahui, faktor risiko tidak menjadi bencana tanpa syarat. Faktor risiko hanya memiliki kemungkinan untuk menjadi bencana.

Oleh karena itu, sebagai langkah pertama, memperhatikan risiko bencana dan fokus pada cara untuk mengurangi risiko adalah cara yang baik untuk mencegah faktor risiko menjadi bencana. .

Kedua

Kerangka Sendai menetapkan 7 tujuan global yang jelas dan menjelaskan cara mengecek apakah tujuan telah tercapai.

Ketiga

Kerangka Sendai berbicara tentang risiko bencana dengan cakupan yang lebih luas. Seperti yang kita ketahui, faktor risiko dapat terjadi oleh alam atau manusia dan kita perlu memikirkan tentang berbagai risiko yang dapat terjadi. Kerangka Sendai juga bercerita tentang kesehatan dan pendidikan sebagai bagian penting dari kemampuan restorasi.

Keempat

Kerangka Sendai menekankan peran yang harus Anda miliki untuk mewujudkan rencana pengurangan risiko bencana. Peran ini bukan hanya peran pemerintah dan para perwakilan pemerintah daerah otonom. Kita semua harus bekerja sama untuk mengurangi risiko bencana.

Apa Peranan Anda?



Ada sekitar 2,2 miliar orang yang berusia di bawah 18 tahun di seluruh dunia.⁽⁴⁾ Orang dewasa harus mendengarkan suara Anda! Menurut pengalaman, anak-anak memiliki pengertian dan pemikiran yang berbeda dengan orang dewasa tentang risiko masyarakat. Siapa pun Anda dan di mana pun Anda tinggal, Anda mempunyai hak untuk mengikuti keputusan yang mempengaruhi kehidupan Anda. Apakah Anda sendirian atau dalam kelompok, kegiatan untuk anak-anak, oleh anak-anak dilakukan ketika mereka menjadi pusat dari kegiatan pengurangan risiko bencana. Pengurangan risiko bencana yang berpusat pada anak-anak dapat menciptakan banyak hak yang penting termasuk hak anak-anak atas kehidupan, pendidikan dan kesehatan.

Pemerintah, institusi publik dan para orang dewasa di masyarakat perlu menempatkan diri mereka pada posisi anak-anak. Hal ini membuat Anda lebih terlindungi, energi, pengetahuan dan ide Anda dapat membantu menjaganya semua orang.

Apa tujuan

Kerangka Sendai?

Jika rencana dijalankan dengan partisipasi semua orang seperti Anda, maka terjadinya bencana akan berkurang. Meskipun faktor risiko menjadi bencana, kerugian bisa dikurangi dan masyarakat akan pulih lebih cepat. Hal yang paling penting adalah mengurangi dampak buruk dari bencana di masa depan terhadap kehidupan dan pekerjaan dan sebagainya, serta mengurangi kerugian pada kebun, perumahan, kesehatan dan lingkungan. Hal ini berarti mengurangi kerugian ekonomi yang serius dalam jangka panjang.

Apa **tujuan** akhirnya?

Tujuan akhirnya adalah untuk mencegah risiko baru dan mengurangi risiko yang telah ada. (Masih ingat? Risiko adalah kemungkinan suatu faktor risiko akan menjadi bencana.)

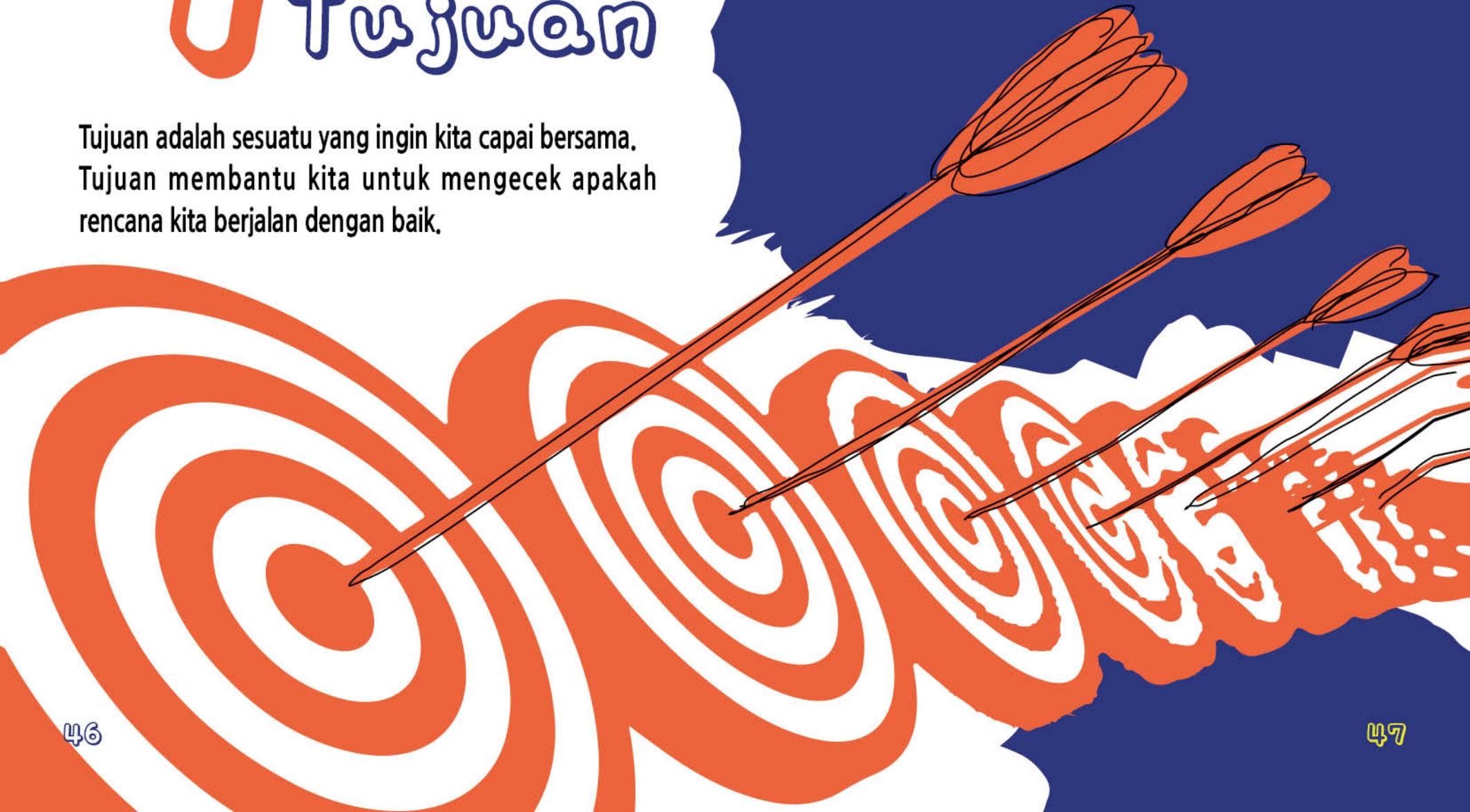
Tujuan ini adalah untuk memahami perubahan yang kita butuhkan dalam hidup kita untuk menghindari mengekspos orang dalam risiko, untuk tidak rentan dan untuk bersiap dengan baik saat faktor risiko terjadi.

Dengan hal tersebut tujuan ini tercapai. Walaupun bencana sudah terjadi, situasi memang bisa dikembalikan normal dengan persiapan dan pencegahan awal, sama seperti bentuk pohon kelapa yang pernah dialami angin dikembalikan normal.



7 Tujuan

Tujuan adalah sesuatu yang ingin kita capai bersama.
Tujuan membantu kita untuk mengecek apakah rencana kita berjalan dengan baik.



Tujuan 1

Jumlah korban jiwa harus dikurangi sebanyak mungkin saat terjadi bencana.

Mengecek berapa jumlah korban jiwa per 100.000 orang yang akan berkurang akibat bencana antara tahun 2020 dan 2030 dibandingkan dengan tahun 2005~2015.



Tujuan 2

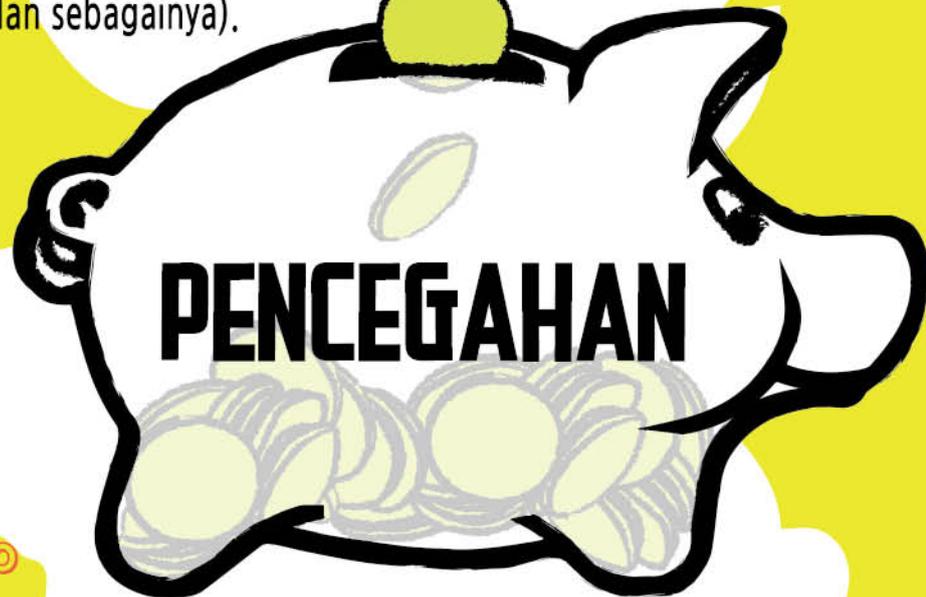
Harus mengurangi jumlah orang yang menderita kerugian akibat bencana di seluruh dunia.

Periksalah apakah rencana berjalan dengan lancar dengan mengecek jumlah korban akibat bencana antara tahun 2020 dan 2030 dibandingkan dengan tahun 2005~2015.

Tujuan

3

Harus mengurangi biaya untuk menanggapi bencana, biaya pemulihan setelah terjadi bencana dan kerugian atas harta akibat bencana (misalnya, kehilangan pekerjaan, toko hancur, dan sebagainya).



Tujuan

4

Harus mengurangi kerugian fasilitas umum yang dibutuhkan untuk kehidupan kita seperti sekolah, rumah sakit, jalan-jalan utama serta rel kereta akibat bencana.

Misalnya, sampai pada tahun 2030, semua sekolah akan dibangun di atas tanah tegar dan dengan bahan yang kukuh sehingga memperkuat kemampuan tanggap bencana fasilitas umum.



Tujuan

5

Pastikan lebih banyak negara merancang strategi untuk pengurangan risiko bencana berdasarkan negara dan wilayah sampai pada tahun 2020.

Tujuan

6

Semua negara harus berusaha sama untuk mencegah faktor risiko menjadi bencana alam.

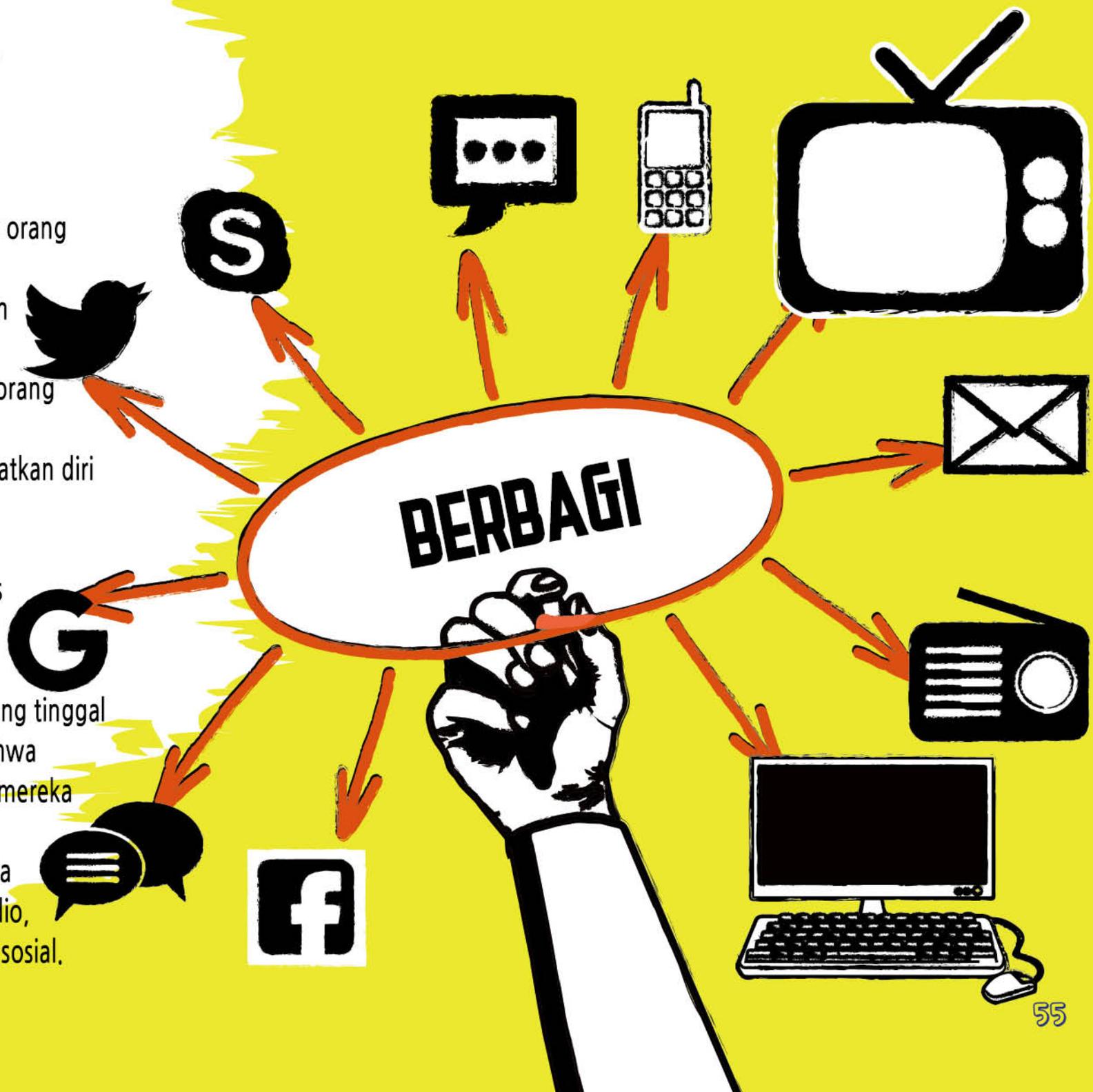
Contohnya, jika Jepang memiliki ide yang bagus tentang membangun bangunan aman untuk bersiap gempa bumi, Jepang harus mengajarkannya kepada orang Nepal dan membantunya melakukan hal yang sama.

Atau jika orang Saint Lucia telah memahami bahwa membuat parit di antara tanaman dapat mencegah tanah longsor dan mengalirkan air dengan baik meskipun turun hujan deras, mereka harus mengajarkan dan membagikan idenya kepada orang Guatemala.



Tujuan 7

Dibutuhkan lebih banyak orang yang dapat memahami dan menggunakan sistem peringatan dini yang memperingatkan orang-orang akan bencana sehingga mereka dapat menyelamatkan diri mereka dari bencana. Hal itu berarti bahwa lebih banyak orang harus berkolaborasi dan saling berbagi informasinya. Contohnya, jika orang yang tinggal di sebuah pulau tahu bahwa angin topan mendekati, mereka harus menyampaikan informasi tersebut kepada banyak orang melalui radio, siaran televisi dan media sosial.



4 hal yang harus dilakukan terlebih dahulu

1 Memahami risiko bencana

Kerangka Sendai bertujuan untuk memastikan bahwa semua orang, termasuk Anda, memahami bencana, faktor risiko, risiko bencana dan kelemahan. Jika semua hal dapat dipahami dengan baik, kita dapat menemukan risiko, bersiap faktor risiko, melindungi kita sendiri dengan mencegahnya tidak menjadi bencana dan dapat membantu melindungi harta orang yang lain serta kita sendiri.



2 Perlu bekerja sama untuk mengelola risiko dengan baik.

Salah satu tujuan dari Kerangka Sendai adalah untuk mendirikan sebuah badan kerjasama antara pemerintah, perwakilan daerah dan berbagai organisasi internasional di seluruh dunia untuk saling membantu dan bersiap untuk situasi bencana.

Kerjasama badan itu berencana bersama untuk mencegah terjadinya bencana dan menyiapkan cara untuk melewatinya bersama-sama saat terjadi bencana.



3 Perlu berinvestasi mengurangi risiko bencana untuk meningkatkan gaya pemulih.

Salah satu tujuan yang lain dari Kerangka Sendai adalah untuk memastikan bahwa pemerintah, rumah tangga dan perusahaan membiayakan uangnya cukup dengan efektif untuk mengurangi risiko bencana.

Investasi tersebut merupakan cara yang bagus untuk membiayakan uang dalam jangka panjang karena investasi itu membantu pembangunan berkelanjutan.

Misalnya, lebih banyak uang akan dibutuhkan untuk membangun sekolah baru dari bahan yang kukuh dan aman.

Akan tetapi, sekolah yang telah dibangun dengan cara ini tidak akan runtuh dan aman walaupun gempa bumi terjadi. Oleh karena itu, bahkan setelah gempa bumi, Anda dapat terus belajar di sekolah dan sekolah baru tidak perlu dibangun sehingga hasilnya lebih baik bagi negara secara keseluruhan.



4

Kita harus bersiap dengan sempurna untuk menanggapi bencana dengan efektif dan, ketika kerugian akibat bencana terjadi, kita harus memperbaikinya dengan cara yang lebih baik untuk mencegah terjadinya kerugian yang sama.

Salah satu tujuan dari Kerangka Sendai adalah mempersiapkan semua orang agar dapat menanggapi dengan baik dan bertindak secara lebih efektif dan erat saat risiko terjadi.

Kerangka Sendai membantu keluarga, masyarakat dan negara untuk memperbaikinya dengan cara yang lebih baik untuk mencegah kerugian yang sama terjadi lagi ketika mereka membangun kembali apa yang telah hancur akibat bencana.



Latihan 6

1. Mari kita membuat peta risiko untuk menemukan risiko.
2. Mari kita membantu orang lain di masyarakat untuk memahami bencana dan tetap aman.
3. Mari kita lindungi alam.



Sekarang Giliran Anda!



ENDNOTES

(1) Webster, Mackinnon et al. (2008), *The humanitarian costs of climate change* (Medford, MA: Feinstein International Center).

(2) Save the Children (2014), *No child left behind: Barriers to education in the Asia-Pacific region*.

(3) DEFORESTATION

(4) UNICEF (2014), *The state of the world's children 2014 in numbers: Every child counts*.

FURTHER READING

Movimiento Mundial por la Infancia de Latinoamérica y el Caribe (2015), *The world we want: A young person's guide to the Global Goals for Sustainable Development*.

AVAILABLE AT <http://sustainabledevelopment.un.org>.

UNICEF (n.d.),
The little book of children's rights and responsibilities.

AVAILABLE AT <http://www.unicef.org>.

UNICEF et al. (n.d.),
The Convention on the Rights of the Child in child-friendly language.

AVAILABLE AT <http://www.unicef.org>.

UNICEF (n.d.),
United Nations Secretary-General's study on violence against children adapted for children and young people.

AVAILABLE AT <http://www.unicef.org>.



Sekarang, Anda dapat membagikan kekuatan pengetahuan tentang bencana dan mengajarkan

pengurangan risiko bencana

kepada teman, keluarga, masyarakat Anda.



**children in
a changing
climate**

ChildFund
International

PLAN
INTERNATIONAL


Save the Children

unicef 

World Vision 